



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu kebutuhan yang sangat besar akan teknologi informasi sekarang ini adalah kebutuhan akan sistem administrasi. Berkembangnya teknologi informasi dan sistem administrasi yang demikian pesat di era sekarang ini telah membuat hampir semua aspek kehidupan tidak dapat terhindar dari penggunaan perangkat komputer. Penggunaan komputer yang umum adalah penggunaan komputer di suatu perusahaan atau instansi. Salah satu sumber administrasi dalam organisasi yang paling berpengaruh keberadaannya adalah surat.

Dalam suatu instansi atau perusahaan surat menjadi sesuatu yang sangat dibutuhkan dalam media untuk berkomunikasi satu sama lain baik dalam instansi maupun di luar instansi atau perusahaan. Namun kenyataannya surat tidaklah menjadi suatu komunikasi yang efektif jika masih menggunakan cara yang konvensional di era sekarang ini. Maka dari itu untuk menghadapi era yang globalisasi saat ini suatu instansi harus menerapkan sepenuhnya kegiatan komputerisasi. Peningkatan kebutuhan komputer ini perlu mendapat perhatian dan penanganan yang tepat sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Sehingga dengan adanya fasilitas yang canggih dalam teknologi digital dapat memudahkan para karyawan Inspektorat Pemerintah Kota Palembang untuk melakukan tugasnya yaitu melayani instansi yang mempunyai kepentingan administrasi.

Suatu organisasi / perusahaan surat menurut prosedur pengurusannya dibagi menjadi dua yaitu surat masuk dan surat keluar. Surat masuk yang kita ketahui yaitu mulai dari menerima surat, mengagendakan surat dan menaikkan surat pada atasan agar mendapat disposisi dan ditindaklanjuti. Selanjutnya surat keluar mulai dari pembuatan surat, menandatangani surat, sampai pengiriman untuk instansi lain baik itu berupa pemberitahuan, penugasan, maupun hal lainnya.



Inspektorat Pemerintah Kota Palembang terletak di Jalan Kapuran No.3, 22 Iilir, Kec. Bukit Kecil Kota Palembang, Sumatera Selatan 30131 merupakan unsur melaksanakan penunjang pengawas penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dipimpin oleh Inspektur, dan secara tegas dinyatakan bahwa Inspektorat Kota Palembang dipimpin oleh seorang Inspektur yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Walikota Palembang dan secara teknis administratif mendapat pembinaan dari Sekretaris Daerah.

Pemerintah telah memberikan jalur ranah untuk Inspektorat itu sendiri sebagai pengawas penyelenggaraan pemerintah kota Palembang. Pelaksanaan itu harus didukung juga oleh Inspektorat kota Palembang itu sendiri untuk memberikan pelayanan terbaik kepada yang berkepentingan dalam hal tersebut. Berhubungan dengan kegiatan instansi, pada kegiatan administrasi surat menyurat pada Inspektorat Pemerintah Kota Palembang dalam pengelolaan surat masuk dan keluar memiliki kendala. Adapun kendala yang muncul yaitu kegiatan menerima surat dan membuat serta mengirim surat keluar dengan cepat dan tepat tujuan, karena sistem administrasi di Inspektorat Pemerintah Kota Palembang masih menggunakan cara yang konvensional seperti surat-surat yang masih disimpan dalam berkas sehingga menyulitkan petugas dalam mencari keberadaan surat dari instansi tertentu. Oleh sebab itu, pendataan surat menyurat di era modern ini harus dilakukan dengan menggunakan penerapan Information Technology (IT) supaya dilihat nilai perkembangannya, dengan penerapan IT tersebut maka dapat memudahkan dan membantu dalam pengolahan surat menyurat di Inspektorat Pemerintah Kota Palembang.

Sehubungan dengan permasalahan yang muncul, penulis bermaksud untuk membangun sebuah aplikasi yang dijadikan sebuah Laporan Akhir dengan judul **“Aplikasi Korespondensi (AKPON) Berbasis Web Pada Inspektorat Pemerintah Kota Palembang Sumatera Selatan.”**



1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas dapat diambil permasalahan sebagai berikut :

- a. Inspektorat Kota Palembang masih menggunakan cara manual untuk menerima dan mengirim surat serta pengarsipan surat.
- b. Membutuhkan waktu yang lama untuk pendisposisian surat, dikarenakan masih menggunakan cara manual untuk mengirim surat ke atasan.
- c. Inspektorat Kota Palembang masih menggunakan word dalam pembuatan surat.

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan laporan ini adalah “Bagaimana membangun Aplikasi Korespondensi (AKPON) Berbasis Web Pada Inspektorat Pemerintah Kota Palembang Sumatera Selatan ?”

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah diatas, untuk lebih memudahkan dalam pemahaman dan pembahasannya, serta tidak keluar dari permasalahan yang dibahas, maka penulis membatasi masalah pada Laporan Akhir ini, yaitu sebagai berikut :

1. Aplikasi Korespondensi (AKPON) Berbasis Web Pada Inspektorat Pemerintah Kota Palembang Sumatera Selatan memiliki beberapa data antara lain Data Admin, Data Pegawai, dan Data Inspektur.
2. Aplikasi Korespondensi (AKPON) Berbasis Web Pada Inspektorat Pemerintah Kota Palembang Sumatera Selatan hanya membahas penerimaan surat masuk dan pengiriman surat keluar pada Inspektorat Pemerintah Kota Palembang.
3. Aplikasi Korespondensi (AKPON) Berbasis Web Pada Inspektorat Pemerintah Kota Palembang Sumatera Selatan menggunakan program Berbasis *Website* dengan bahasa pemrograman *PHP*, *MySQL* sebagai basis datanya, *Notepad++* sebagai editor.



1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan

Adapun yang ingin dicapai oleh penulis dari pembuatan aplikasi ini yaitu :

1. Membuat aplikasi korepondensi di Inspektorat Pemerintah Kota Palembang yang terdiri dari penerimaan dan pengiriman surat serta pengarsipan surat.
2. Sebagai salah satu syarat Menyelesaikan Pendidikan Diploma III.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah karyawan dalam proses pengadministrasian surat masuk dan surat keluar.
2. Mempermudah karyawan untuk mengakses dan memperoleh informasi data surat dengan cepat.
3. Dapat mencegah terjadinya *human eror* dari proses manual yang sebelumnya diterapkan.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian untuk laporan akhir ini dilakukan penulis di Inspektorat Pemerintah Kota Palembang yang beralamat di Jalan Kapuran No.3, 22 Ilir, Kec. Bukit Kecil Kota Palembang, Sumatera Selatan 30131.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Astuti (2018:22) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, adapun data yang akan dikumpulkan dalam penelitian terbagi menjadi 2 sumber data sebagai berikut :

1.5.2.1 Data Primer

Astuti (2018:22) mengatakan, “Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Teknik



yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus (focus grup discussion – FGD) dan penyebaran kuesioner”. Pada penyusunan laporan akhir ini peneliti hanya menggunakan teknik pengumpulan data untuk data primer sebagai berikut :

a. Pengamatan (Observasi)

Usman dan Akbar (2017:90) mengatakan, “Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (reliabilitas) dan kesahihannya (validitas)”. Pengamatan dilakukan di Inspektorat Pemerintah Kota Palembang Sumatera Selatan.

b. Wawancara

Usman dan Akbar (2017:93) mengatakan, “Wawancara ialah Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung”. Peneliti melakukan wawancara dengan Kasubag Umum dan Kepegawaian yaitu Bapak Rahman Hakim, SE di Inspektorat Pemerintah Kota Palembang terkait prosedur sistem penerimaan surat masuk dan surat keluar serta mengenai data pengarsipan surat yang akan dibutuhkan penulis untuk Laporan Akhir ini.

1.5.2.2 Data Sekunder

Astuti (2018:22) mengatakan, “Data sekunder adalah yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain”. Peneliti untuk mengumpulkan data sekunder diperoleh dari buku, data perusahaan dan referensi lainnya seperti Laporan Akhir alumni dari perpustakaan Jurusan Manajemen Informatika atau perpustakaan pusat yang ada di Politeknik Negeri Sriwijaya dan juga bersumber dari Jurnal yang ada di internet.

1.6 Sistematika Penulisan

Pembahasan Laporan Akhir ini dapat memberikan gambaran sesuai dengan tujuan, maka penulisan Laporan Akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:



BAB I PENDAHULUAN

Bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat laporan, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang berkaitan dengan judul laporan akhir ini, yaitu teori umum, teori khusus dan teori program.

BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI

Bab ini memaparkan sejarah berdirinya Inspektorat Pemerintah Kota Palembang, visi, misi dan tata nilai instansi, struktur organisasi instansi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pembahasan mengenai perancangan sistem yang meliputi penentuan alat dan bahan yang digunakan dalam penulisan laporan akhir, definisi masalah studi kelayakan, pengembangan sistem, rancangan sistem yang baru, perancangan sistem, serta hasil dari proses pembuatan program aplikasi tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari apa yang telah dipaparkan dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan, maka pada akhir penulisan dikemukakan saran yang dapat berguna bagi semua pihak. Serta memberikan saran untuk membantu dalam pengembangan aplikasi kedepannya yang telah kami bangun.

